

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap kepuasan keuangan melalui perilaku pengelolaan keuangan. Kelima variabel tersebut dianggap berhubungan dengan cara yang menguntungkan. Ternyata tidak semua faktor memiliki hubungan yang menguntungkan setelah penyelidikan. Berdasarkan informasi yang dikumpulkan dan analisis yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku mengelola keuangan pada generasi sandwich. Kesimpulan ini membuktikan bahwa tingginya tingkat literasi keuangan pada generasi sandwich diikuti dengan tingginya tingkat perilaku mengelola keuangan. Sebaliknya, semakin rendahnya tingkat literasi keuangan pada generasi sandwich maka semakin rendah juga tingkat perilaku mengelola keuangannya.
2. Hipotesis ditolak dimana sikap keuangan generasi sandwich dalam penelitian ini tidak mempengaruhi perilaku mengelola keuangan.
3. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan keuangan pada generasi sandwich. Kesimpulan ini membuktikan bahwa tingginya tingkat literasi keuangan pada generasi sandwich diikuti dengan tingginya tingkat kepuasan keuangan. Sebaliknya, semakin rendahnya tingkat literasi keuangan pada generasi sandwich maka semakin rendah juga tingkat kepuasan keuangannya.
4. Hipotesis ditolak dimana sikap keuangan generasi sandwich dalam penelitian ini tidak mempengaruhi kepuasan keuangan.
5. Perilaku mengelola keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan keuangan pada generasi sandwich. Kesimpulan ini membuktikan bahwa tingginya tingkat perilaku mengelola keuangan pada generasi sandwich diikuti dengan tingginya tingkat kepuasan

keuangan. Sebaliknya, semakin rendahnya tingkat perilaku mengelola keuangan pada generasi sandwich maka semakin rendah juga tingkat kepuasan keuangannya.

5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan penelitian dan analisis sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa empat hipotesis berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan satu hipotesis ditolak. Namun, hasil analisis deskriptif menunjukkan beberapa implikasi pengelolaan yang mungkin dapat diperbaiki, yaitu:

1. Variabel Literasi Keuangan

Pada variabel literasi keuangan pernyataan “Saya secara teratur menyimpan uang untuk masa depan” sebesar 2,4% menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa generasi sandwich tidak mampu secara teratur menyimpan uang untuk masa depannya dalam mencapai kepuasan keuangan.

2. Variabel Sikap Keuangan

Pada variabel sikap keuangan pernyataan “Bagi saya, perencanaan keuangan adalah penting” sebesar 4% menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa generasi sandwich masih menganggap perencanaan keuangan itu tidak penting bagi mereka dalam mencapai kepuasan keuangan.

3. Variabel Perilaku Mengelola Keuangan

Pada variabel perilaku mengelola keuangan pernyataan “Saya mencatat semua pengeluaran” sebesar 4% menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa generasi sandwich belum mencatat semua pengeluaran mereka.

4. Variabel Kepuasan Keuangan

Pada variabel kepuasan keuangan pernyataan “Saya puas dengan situasi keuangan saya saat ini” sebesar 8,8% menjawab sangat tidak setuju. Hal ini membuktikan bahwa generasi sandwich belum puas dengan kondisi keuangan mereka saat ini.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman langsung peneliti selama proses penelitian, ada beberapa batasan yang dihadapi dan sejumlah elemen yang perlu dipertimbangkan sehingga perhatian yang lebih besar diberikan untuk penelitian masa depan untuk penelitian yang lebih baik. Di antara banyak keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini, faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan finansial menyumbang 51,8% dari total, dengan 48,2% sisanya dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan dalam penelitian ini menyumbang 66,6% dari total, sisanya 33,4% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti. Studi ini tidak melihat banyak aspek lain yang mempengaruhi kepuasan keuangan dan perilaku mengelola keuangan.
2. Peneliti menyarankan perbaikan manajemen penelitian dalam proses menyebarkan survei daring melalui Google Form.
3. Peneliti baru mengembangkan metode survei dan teknik analisis data dengan memanfaatkan Structural Equation Modeling (SEM)-PLS, namun perlu ada penjelasan lengkap dengan melakukan penelitian kualitatif untuk mengetahui aspek-aspek yang mempengaruhi kepuasan keuangan secara lebih mendalam.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan temuan dan keterbatasan penelitian, masih sedikit penelitian tentang pengaruh perilaku mengelola keuangan terhadap kepuasan keuangan. Variabel independen yang berbeda dapat digunakan dalam penelitian mendatang karena ada banyak variabel tambahan yang dapat digunakan untuk memprediksi jumlah kepuasan keuangan melalui perilaku pengelolaan keuangan. Lokasi penelitian kemudian dapat diperluas untuk mencakup tempat-tempat menarik lainnya untuk penyelidikan yang tidak terkait dengan wilayah Jabodetabek. Hasilnya, temuan penelitian akan

berkualitas tinggi dan unik yang dapat menambah pengetahuan baik bagi individu maupun masyarakat.

